

Nama : Adhityawan Pranata Azka

NIM : 40011423650247

Kelas : F

dalam database perusahaan biasanya terdiri dari produksi ,persediaan dan penjualan tolong buat kan masing masing buat database perusahaan beserta dengan tabel-tabelnya sebanyak 20 baris dan sebutkan primary key yang bisa digunakan dalam data analytic

ChatGPT said:

ChatGPT

Untuk memenuhi permintaan Anda, berikut adalah contoh struktur database perusahaan yang terdiri dari tiga tabel utama: **Produksi**, **Persediaan**, dan **Penjualan**. Masing-masing tabel memiliki 20 baris data contoh, dan terdapat primary key yang dapat digunakan dalam analitik data.

1. Tabel Produksi

Tabel ini menyimpan data produksi, termasuk ID produksi, tanggal produksi, produk, jumlah yang diproduksi, dan status.

ID_Produksi (PK)	Tanggal_Produksi	ID_Produk	Jumlah_Diproduksi	Status_Produksi
1	2024-01-01	PRD001	100	Selesai
2	2024-01-02	PRD002	150	Selesai
3	2024-01-03	PRD003	200	Dalam proses
4	2024-01-04	PRD004	120	Selesai
5	2024-01-05	PRD005	130	Dalam proses
6	2024-01-06	PRD006	170	Selesai
7	2024-01-07	PRD007	140	Selesai
8	2024-01-08	PRD008	110	Selesai
9	2024-01-09	PRD009	190	Dalam proses
10	2024-01-10	PRD010	160	Selesai
11	2024-01-11	PRD011	180	Selesai
12	2024-01-12	PRD012	200	Dalam proses
13	2024-01-13	PRD013	140	Selesai

ID_Produksi (PK)	Tanggal_Produksi	ID_Produk	Jumlah_Diproduksi	Status_Produksi
14	2024-01-14	PRD014	150	Dalam proses
15	2024-01-15	PRD015	190	Selesai
16	2024-01-16	PRD016	130	Selesai
17	2024-01-17	PRD017	110	Dalam proses
18	2024-01-18	PRD018	170	Selesai
19	2024-01-19	PRD019	100	Selesai
20	2024-01-20	PRD020	160	Dalam proses

Primary Key: ID_Produksi

2. Tabel Persediaan

Tabel ini menyimpan data persediaan termasuk ID persediaan, ID produk, nama produk, kategori, dan jumlah stok.

ID_Persediaan (PK)	ID_Produk	Nama_Produk	Kategori	Jumlah_Stok
1	PRD001	Produk A	Elektronik	50
2	PRD002	Produk B	Pakaian	70
3	PRD003	Produk C	Elektronik	90
4	PRD004	Produk D	Pakaian	60
5	PRD005	Produk E	Elektronik	100
6	PRD006	Produk F	Pakaian	80
7	PRD007	Produk G	Elektronik	120
8	PRD008	Produk H	Pakaian	50
9	PRD009	Produk I	Elektronik	110
10	PRD010	Produk J	Pakaian	90
11	PRD011	Produk K	Elektronik	40
12	PRD012	Produk L	Pakaian	100
13	PRD013	Produk M	Elektronik	70

ID_Persediaan (PK)	ID_Produk	Nama_Produk	Kategori	Jumlah_Stok
14	PRD014	Produk N	Pakaian	120
15	PRD015	Produk O	Elektronik	60
16	PRD016	Produk P	Pakaian	110
17	PRD017	Produk Q	Elektronik	50
18	PRD018	Produk R	Pakaian	130
19	PRD019	Produk S	Elektronik	90
20	PRD020	Produk T	Pakaian	100

Primary Key: ID_Persediaan

3. Tabel Penjualan

Tabel ini menyimpan data penjualan yang meliputi ID penjualan, tanggal penjualan, ID produk, jumlah terjual, dan harga satuan.

ID_Penjualan (PK)	Tanggal_Penjualan	ID_Produk	Jumlah_Terjual	Harga_Satuan
1	2024-01-01	PRD001	10	500000
2	2024-01-02	PRD002	15	300000
3	2024-01-03	PRD003	20	600000
4	2024-01-04	PRD004	12	400000
5	2024-01-05	PRD005	14	500000
6	2024-01-06	PRD006	17	450000
7	2024-01-07	PRD007	14	550000
8	2024-01-08	PRD008	11	300000
9	2024-01-09	PRD009	19	650000
10	2024-01-10	PRD010	16	700000
11	2024-01-11	PRD011	18	550000
12	2024-01-12	PRD012	22	400000
13	2024-01-13	PRD013	13	350000

ID_Penjualan (PK)	Tanggal_Penjualan	ID_Produk	Jumlah_Terjual	Harga_Satuan
14	2024-01-14	PRD014	15	500000
15	2024-01-15	PRD015	19	600000
16	2024-01-16	PRD016	13	700000
17	2024-01-17	PRD017	10	550000
18	2024-01-18	PRD018	17	400000
19	2024-01-19	PRD019	12	600000
20	2024-01-20	PRD020	16	300000

Primary Key: ID_Penjualan

Penjelasan untuk Analitik Data

Primary key pada setiap tabel (**ID_Produksi**, **ID_Persediaan**, **ID_Penjualan**) memastikan setiap record unik sehingga dapat digunakan sebagai referensi saat melakukan analisis lebih lanjut atau penggabungan data (join) antara tabel-tabel tersebut. Field seperti **Tanggal_Produksi**, **Jumlah_Diproduksi**, **Jumlah_Stok**, **Jumlah_Terjual**, dan **Harga_Satuan** juga akan membantu dalam membuat laporan atau analisis tren dan kinerja perusahaan.

4o

You said:

tolong buat ke dalam excel

ChatGPT said:

ChatGPT

File Excel untuk database perusahaan telah selesai dibuat. Anda dapat mengunduhnya melalui tautan berikut:

Database_Perusahaan.xlsx

File ini berisi tiga sheet: **Produksi**, **Persediaan**, dan **Penjualan**, masing-masing dengan 20 baris data.

4o

You said:

bisakah kamu membuatnya menjadi satu file

ChatGPT said:

ChatGPT

Berikut adalah tautan untuk masing-masing file Excel yang terpisah:

1. Produksi.xlsx
2. Persediaan.xlsx
3. Penjualan.xlsx

Silakan unduh sesuai kebutuhan Anda.

40

You said:

buatkan 10 pertanyaan berdasarkan data diatas

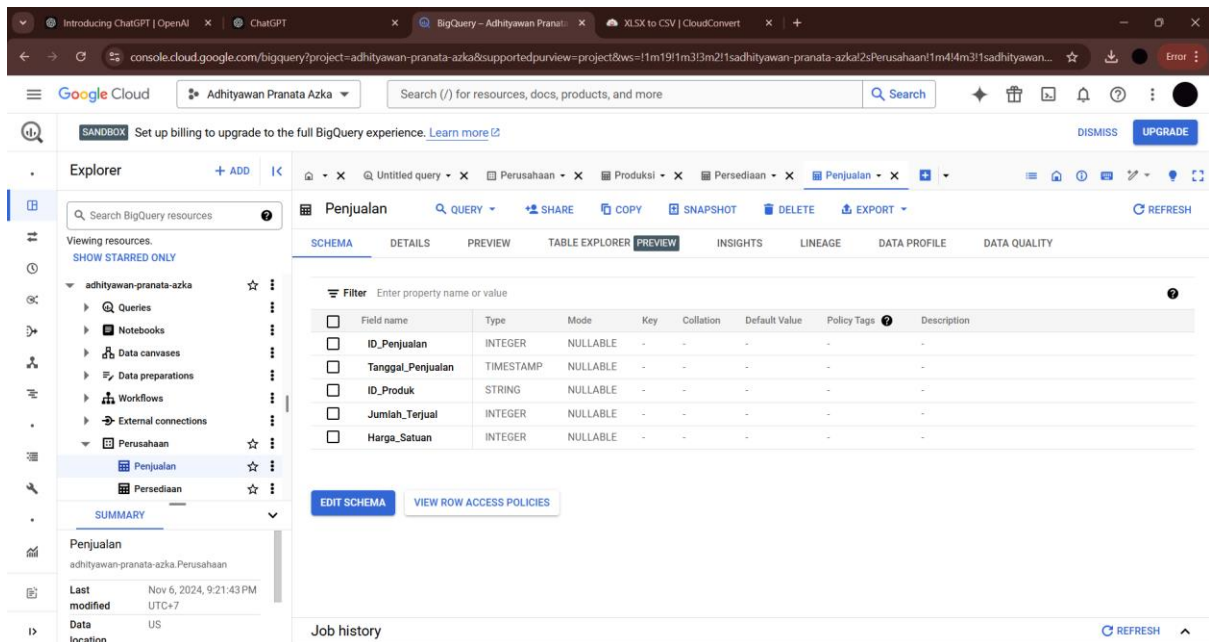
ChatGPT said:

ChatGPT

Berikut adalah 10 pertanyaan yang bisa diajukan berdasarkan data di atas:

1. **Berapa total jumlah produk yang diproduksi dalam periode yang tercatat pada tabel Produksi?**
2. **Produk apa saja yang status produksinya masih dalam proses, dan berapa jumlahnya untuk setiap produk?**
3. **Berapa jumlah stok rata-rata dari kategori "Elektronik" dan "Pakaian" di tabel Persediaan?**
4. **Produk mana yang memiliki jumlah stok terendah, dan berapa jumlah stoknya?**
5. **Berapakah total penjualan (dalam rupiah) yang dihasilkan untuk setiap produk pada tabel Penjualan?**
6. **Pada tanggal berapa penjualan tertinggi terjadi, dan berapa jumlah produk yang terjual pada hari tersebut?**
7. **Apakah ada produk yang dijual lebih dari 15 kali dalam satu transaksi? Jika ada, sebutkan produk dan jumlahnya.**
8. **Berapa jumlah rata-rata produk yang diproduksi per hari dalam periode yang tercatat pada tabel Produksi?**
9. **Bagaimana selisih antara jumlah stok awal dan jumlah yang terjual untuk setiap produk?**
10. **Dari produk-produk yang telah terjual, berapa harga satuan rata-rata produk kategori "Pakaian" dan kategori "Elektronik"?**

Pertanyaan-pertanyaan ini dapat digunakan untuk analisis lebih mendalam mengenai produksi, persediaan, dan penjualan perusahaan.



Penjelasan langkah-langkah untuk memasukkan tabel Excel ke dalam Google BigQuery:

1. Persiapan File Excel

- Pastikan file Excel dalam format .xlsx atau .csv.
- Pastikan data dalam file tersusun rapi dengan header di baris pertama yang menggambarkan nama kolom.

2. Mengonversi ke Format CSV (Opsional)

- Meskipun BigQuery mendukung file .xlsx, disarankan mengonversi ke format .csv untuk memastikan kompatibilitas.
- Anda bisa menyimpan file Excel sebagai .csv melalui menu **File > Save As > CSV**.

3. Mengunggah File ke Google Cloud Storage (GCS)

- Buka Google Cloud Console.
- Pilih **Storage > Browser** dan buat bucket baru jika diperlukan.
- Unggah file Excel atau CSV ke bucket tersebut dengan menggunakan tombol **Upload Files**.

4. Mengimpor File ke BigQuery

- Buka Google BigQuery Console.
- Pilih proyek dan dataset di mana Anda ingin menyimpan data.
- Klik tombol **Create Table**.
- Pada bagian **Source**, pilih **Google Cloud Storage**.
- Masukkan URI lokasi file di GCS, seperti `gs://bucket-name/filename.csv`.
- Pilih format file yang sesuai (CSV atau Excel).

5. Konfigurasi Opsi Tabel

- Pastikan **Table Type** diatur sebagai **Native table**.
- Pada bagian **Schema**, Anda bisa:
 - **Auto-detect** jika ingin BigQuery mendeteksi jenis data secara otomatis.
 - Atau Anda bisa menentukan skema secara manual dengan menambahkan nama kolom dan tipe datanya.
- Atur opsi tambahan, seperti **skip header row** jika header ada di baris pertama.

6. Menyesuaikan Pengaturan Ekstra (Opsional)

- Anda bisa mengatur opsi parsing seperti delimiter (default adalah koma ,) atau encoding (misalnya UTF-8).
- Aktifkan opsi **Advanced options** untuk pengaturan yang lebih detail seperti mode menulis (overwrite atau append).

7. Membuat Tabel

- Klik **Create Table** untuk memulai proses impor.
- Tunggu hingga proses selesai. Anda akan melihat tabel baru di dataset Anda setelah berhasil diunggah.

8. Verifikasi Data

- Klik tabel yang baru dibuat dan pilih **Preview** untuk memastikan data telah dimuat dengan benar.
- Lakukan query sederhana untuk memeriksa apakah data dapat diakses sesuai harapan.